BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1) Terdapat banyak cara yang diterapkan untuk menilai dan meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis. Faktor utama yang dapat digunakan adalah adanya pengingat minum obat. Berbagai cara dan intervensi yang dapat digunakan sebagai pengingat minum oabat pada pasien tuberculosis seperti pengaturan alarm ponsel jadwal minum obat, penggunaan e-monitor yang terhubung dengan aplikasi smartphone pasien yang secara langsung dipantau oleh dokter dan staf medis lain, dan DOT berbasis komunitas (kader TB).
2) Terdapat faktor internal yang dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien tuberculosis yaitu adanya motivasi dari dalam dirinya sendiri serta orang lain, tuntutan terkait penyakit yang dihadapi oleh pasien yang akhirnya berdampak pada pasien untuk memiliki semangat, keyakinan, serta prioritas untuk mematuhi pengobatan. Faktor internal lainnya adalah adanya pengetahuan yang dimiliki oleh pasien tuberculosis terkait proses penyakit dan pengobatannya. Dengan demikian intervensi pendidikan kesehatan dan konseling dari tenaga medis sangat berpengaruh pada kepatuhan pengobatan.
3) Terdapat faktor yang dapat menghambat kepatuhan pengobatan, diantaranya adalah status ekonomi, tingkat pendidikan, pengucilan sosial yang bersamaan dengan stigmatisasi negatif dari masyarakat,serta adanya

kelemahan hubungan mereka dengan anggota keluarga dan profesional kesehatan.

5.2 Saran

1) Bagi Ilmu Kesehatan

Sebagai bahan untuk pembelajaran pada dunia pendidikan khususnya ruang lingkup keperawatan komunitas. Dengan hasil penelitian s*ystematic review* ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai hasil penelitian sebelumnya mengenai gambaran kepatuhan minum obat pada pasien tuberculosis serta berberapa intervensi yang dapat diberikan pada pasien untuk meninkatkan kepatuhan pengobatan tuberculosis.

2) Bagi instansi

Dari hasil penelitian *sistematic review* ini dapat digunakan sebagai referensi infromasi mengenai signifikasi hasil penelitian mengenai gambaran kepatuhan minum obat pada pasien tuberculosis sehingga dapat digunakan sebagai acuan peningkatan pengetahuan dan penelitian lanjutan dibidang keperawatan khsusunya keperwatan komunitas.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi kepada mahasiswa mengenai intervensi yang dapat diberikan pada pasien untuk meninkatkan kepatuhan pengobatan tuberculosis